

Ibadah Doa Surabaya, 16 Maret 2011 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Berpuasa merupakan salah satu bentuk ibadah yang diajarkan dan diteladankan oleh Tuhan Yesus sendiri.

Yesus sebagai Kepala berpuasa, maka **kita sebagai tubuh juga HARUS berpuasa.**

Kegunaan doa puasa adalah:

1. **Matius 17 : 15, 21**

17:15 katanya: "Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayandan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air.

17:21 (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)

Kegunaan yang pertama adalah **untuk menghadapi penyakit ayatan atau gila babi** (dalam terjemahan lama).

Secara jasmanimenunjuk masalah-masalah yang tidak terselesaikan bahkan mustahil..

Secara rohanimenunjuk dosa-dosa sampai dengan puncaknya dosa yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Saat-saat kita menghadapi dosa dan sesuatu yang mustahil, biarlah kita mengambil puasa.

2. **1 Korintus 7 : 4-5**

7:4 Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.

7:5 Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggoda kamu, karena kamu tidak tahan bertarak.

Kegunaan yang kedua adalah **untuk menyatukan nikah rumah tanggayaitu** kesatuan antara suami dengan istri, anak dengan orang tua.

Banyak percobaan berat dalam rumah tangga tetapi **pencobaan yang terberat adalah bila nikah tidak menjadi satu** yang membuat nikah itu bagaikan suasana neraka.

Jika nikah menjadi satu, kita akan berbahagia, sebab **kesatuan nikah sama dengan kebahagiaan Surga**. Dan doa dari suami istri yang sehati, akan dijawab oleh Tuhan (segala masalah diselesaikan oleh Tuhan).

Kalau nikah tidak menjadi satu, akan menghasilkan kepahitan dan kegetiran sampai suasana neraka.

3. **Kisah Para Rasul 13 : 2-5**

13:2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."

13:3 Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

13:4. Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus.

13:5 Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka.

Kegunaan yang ketiga adalah **untuk menghadapi pengutusan Tuhan secara khusus**, yaitu pelayanan pembangunan tubuh Kristus atau untuk mengabarkan kabar mempelai.

Orang Yahudi gambaran orang Kristen. Jadi, memberitakan firman bagi orang Yahudi artinya mengabarkan kabar mempelai.

Lewat doa puasa, Tuhan memberikan 2 macam bekal pengutusan yaitu:

1. **Lukas 22 : 35-38**

22:35 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Ketika Aku mengutus kamu dengan tiada membawa pundi-pundi, bekal dan kasut, adakah kamu kekurangan apa-apa?"

22:36 Jawab mereka: "Suatupun tidak." Kata-Nya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang.

22:37 Sebab Aku berkata kepada kamu, bahwa nas Kitab Suci ini harus digenapi pada-Ku: ia akan terhitung di antara pemberontak-pemberontak. Sebab apa yang tertulis tentang Aku sedang digenapi."

22:38 Kata mereka: "Tuhan, ini dua pedang." Jawab-Nya: "Sudah cukup."

Bekal yang pertama adalah **2 pedang**.

- o Pedang pertama perjanjian lama.
- o Pedang kedua perjanjian baru.

Artinya: pembukaan firman Allah = firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua

Ibrani 4 : 12

4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua itu **menyucikan segala sesuatu yang tersembunyi di dalam hati kita**.

Matius 15 : 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat(1), pembunuhan(2), perzinahan(3), percabulan(4), pencurian(5), sumpah palsu(6) dan hujat(7).

Ada 7 perkara yang tersembunyi di dalam hati kita yang harus disucikan oleh firman, sehingga hati dan hidup kita menjadi suci.

1 Samuel 16 : 6-7

16:6. Ketika mereka itu masuk dan Samuel melihat Eliab, lalu pikirnya: "Sungguh, di hadapan TUHAN sekarang berdiri yang diurapi-Nya."

16:7 Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."

Kisah Para Rasul 1 : 24-25

1:24 Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,

1:25 untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."

Dalam perjanjian lama dan baru (2 saksi adalah sah), **pandangan Tuhan adalah hatikita**.

Jadi, **Tuhan melihat kesucian hati kita**. Bila **HATI SUCI**, kita akan **dipilih oleh Tuhan dan diutus dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna**.

Lukas 22 : 38

22:38 Kata mereka: "Tuhan, ini dua pedang." Jawab-Nya: "Sudah cukup."

Kalau kita memiliki pedang dan hati yang suci maka Tuhan menjawab "sudah cukup" artinya

- o Kita akan merasakan pemeliharaan Tuhan secara berkelimpahan sampai tidak berkekurangan.

- o **Lukas 22 : 31**

22:31 Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti **gandum**,

Kita kuat menghadapi kegoncangan-kegoncangan/penampian-penampian oleh setan.

Gandum= kehidupan yang DIISI FIRMAN pengajaran yang benar, sehingga hati suci. Bila ditampi akan tetap bertahan sampai masuk lumbung kerajaan surga.

Sekam= kehidupan yang hanya melihat bagian luar saja dan **TIDAK DIISI FIRMAN**. Bila ditampi akan keluar, tidak tahan sehingga sekam akan dibakar.

2. Markus 6 : 6b-8

6-6b Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar.

6:7. Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat, 6:8 dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, rotipun jangan, bekalpun jangan, uang dalam ikat pinggangpun jangan,

Bekal yang kedua adalah **tongkat**.

Tongkat itu menunjuk gambaran dari kayu salib, artinya sengsara tanpa dosa= sengsara daging bersama Yesus= percikan darah= nyala api siksaan. **Salah satu contohnya adalah doa puasa.**

1 Petrus 4 : 12-14

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Untuk apa nyala api siksaan?

Supaya ada shekinah glory/sinar kemuliaan= Roh Kemuliaan.

Tanpa Roh kemuliaan maka akan kering rohani. **Bila ada Roh kemuliaan maka kita akan tetap bahagia dalam penderitaan.**

Roh kemuliaan mengadakan mujizat-mujizat baik secara rohani dan secara jasmani:

- o **Mujizat secara rohani**= keubahan hidup.

1 Petrus 4 : 15-16

4:15 Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau.

4:16 Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.

Yang harus diubah adalah:

- a. Pembunuh= kebencian diubah menjadi **mengasih**.
- b. Pencuri diubah menjadi **jujur** dalam hal keuangan.
- c. Penjahat= pembuat kejahatan= melayani tapi tidak taat diubah menjadi **taat. dengar-dengar** sampai daging tidak bersuara.
- d. Pengacau= pemecah belah diubah menjadi **pendamai**.

Mengacau itu bibitnya menghujat Roh Kudus, sebab pekerjaan Roh Kudus yang terakhir adalah pembangunan tubuh Kristus. Untuk itu, jangan menjadi pengacau-pengacau baik dalam masa pacaran, dalam nikah rumah tangga, dalam penggembalaan atau dalam fellowship, tetapi sebaliknya kita harus menjadi pendamai-pendamai.

- o Bila mujizat rohani terjadi maka **mujizat jasmani** juga terjadi yaitu dari mustahil menjadi tidak mustahil.

Bila ada Roh Kemuliaan maka langkah-langkah hidup kita adalah **LANGKAH-LANGKAH MUJIZAT**, sampai langkah terakhir saat Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi buli-buli emas berisi manna yang sama mulia dengan Tuhan Yesus dan kita terangkat bersama Tuhan.

Jangan ragu memegang salib karena Yesus!

Tuhan memberkati.